

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya, untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan. Apakah terdapat hubungan antara Persepsi Siswa Mengenai Iklim kelas dengan Motivasi belajar siswa pada SMK Negeri 48 Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada SMK Negeri 48 Jakarta Timur yang beralamat di Jl. Radin Inten II No. 3 Duren Sawit ,Jakarta Timur. Sekolah ini dipilih karena letaknya strategis dan juga merupakan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI).

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, terhitung mulai bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2011. Penelitian ini dilakukan pada bulan tersebut karena pada bulan tersebut merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara iklim kelas dengan motivasi belajar siswa. Pendekatan korelasi digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (persepsi siswa mengenai iklim kelas) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (motivasi belajar) diberi simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Margono, “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”⁴³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 48 Jakarta yang berjumlah 607 orang, populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang terdiri dari tiga kelas yaitu X AK 1 dan X AK 2 yang berjumlah 64 orang. Kelas X dipilih karena siswa pada kelas tersebut baru memasuki jenjang SMK sehingga baru beradaptasi dengan kondisi kelasnya dan sesuai dengan variabel bebas yang akan diteliti.

⁴³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.118

2. Teknik pengambilan sampel

Sampel menurut Margono adalah “sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu”⁴⁴. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampel acak proporsional (*proporsional random sampling*), yaitu proses pengambilan sample secara acak dan berimbang dari tiap bagian atau sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili populasi yang akan diambil. Sampel diambil dari populasi terjangkau yang terdiri dari 64 orang. Penentuan jumlah sampel sesuai tabel Isaac dan Michael dengan taraf tingkat kesalahan 5% sehingga diperoleh sebanyak 55 siswa sebagai sampel penelitian. Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel tiap kelas adalah

$$\text{Sampel} = \frac{\text{jumlah murid tiap kelas}}{\text{jumlah populasi terjangkau}} \times \text{jumlah sampel}$$

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

KELAS	JUMLAH SISWA	Teknik Pengambilan sampel	SAMPEL
X AK 1	32	32 / 64 X 55	27
X AK 2	32	32 / 64 X 55	28
JUMLAH	64	-	55

Sumber: Data diolah penulis, 2011

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 121

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu iklim kelas sebagai variabel X dengan motivasi belajar siswa sebagai variabel Y. Teknik pengambilan data untuk mengukur kedua variabel tersebut, akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak bagi siswa yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arahan pada kegiatan belajar itu, sehingga kegiatan belajar siswa dapat tercapai

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar dalam penelitian ini diukur melalui kuesioner model skala likert dengan pertanyaan yang mencerminkan Motivasi intrinsik (aktivitas belajar, Keinginan memperoleh pengetahuan dan kemampuan, Sungguh-sungguh mempelajari mata pelajaran) dan motivasi ekstrinsik (dorongan dari luar diri dan persaingan).

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Motivasi belajar (Variabel Y) diukur dengan menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner (angket) dan angket dipilih dalam bentuk skala likert. Untuk mempermudah melihat variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y
Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir		Sesudah	
			Uji Coba		Uji Coba	
			+	-	+	-
Motivasi Belajar	Intrinsik	a. Aktivitas Belajar	11,20,29 30,32	1,8,15	1,18,22 29	7,13,20
		b. Keinginan memperoleh pengetahuan dan kemampuan	2,4,9,17 26,28	21	3,8,14 19,21,26	2
		c. Sungguh-sungguh mempelajari mata pelajaran	3,10,12 18	22	4,9,23	15
	Ekstrinsik	a. Dorongan dari luar diri	5,7,13 16,23	25	10,12, 24,28	5
		b. Persaingan	6,14,24 27,31	19	6,11,16 25,27	17
		Jumlah	32		29	

Sumber : dari teori-teori yang ada

Untuk menguji instrumen penelitian ini dengan menggunakan skala likert telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Jawaban dari skala likert mempunyai gradasi dari yang menunjukkan tingkat jawaban, yaitu:

- SS : Sangat setuju
- ST : Setuju
- RR : Ragu-ragu
- TS : Tidak Setuju
- STS: Sangat Tidak Setuju⁴⁵.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 134

Tabel III. 3
Daftar Nilai Skala Likert
Motivasi Belajar

o.	Kategori Jawaban	Jawaban Positif	Jawaban Negatif
1.	Sangat setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrument Motivasi Belajar

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. “Valid berarti instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang hendak dikur”⁴⁶.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skorbutir dengan skor total instrument.

Rumus yang digunakan adalah:⁴⁷

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} : koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

⁴⁶ Sukardi, Evaluasi Pendidikan (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009)h. 31

⁴⁷ Djaali,dkk,Pengukuran Bidang Pendidikan (Jakarta:Grasindo, 2008) h. 86

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan atau drop.

Dari hasil perhitungan yang dilakukan terhadap 32 butir pernyataan, dengan $r_{tabel} = 0,361$ diperoleh 29 butir pernyataan valid dan 3 butir tidak valid atau drop (Lampiran 13). Kemudian butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid (drop) tidak digunakan.

Reabilitas juga dapat diartikan sama dengan konsistensi atau keajengan. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pertanyaan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:⁴⁸

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir

Si^2 : varians skor butir

St^2 : varians skor total

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba yaitu validitas butir pertanyaan dengan menggunakan koefisien antara skor butir soal dengan skor total.

⁴⁸ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2005) h. 125

Dari hasil perhitungan yang dilakukan terhadap 29 butir pernyataan valid, diperoleh nilai $r_{11} = 0,962$ (Lampiran 16.). Dengan nilai reliabilitas 0,962 maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

2. Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas

a. Definisi Konseptual

Persepsi siswa mengenai Iklim kelas adalah pandangan yang berasal dari siswa mengenai kondisi yang terjadi atau berlangsung dalam kelas dari hasil rangkaian belajar dimana orang-orang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya di dalam kelas, yang mencakup fisik dan sosial kelas.

b. Definisi Operasional

Persepsi siswa mengenai iklim kelas dalam penelitian ini diukur melalui kuesioner model skala likert dengan pertanyaan yang mencerminkan fisik (ruang tempat belajar, pengaturan tempat duduk, ventilasi, dan pengaturan cahaya, dan pengaturan penyimpanan barang-barang) dan sosial (hubungan antara pendidik dengan peserta didik dan hubungan antar peserta didik).

c. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas

Persepsi siswa mengenai iklim kelas diukur dengan menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner (angket) dan angket dipilih dalam bentuk skala likert. Untuk mempermudah melihat variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Variabel X
Persepsi Siswa Mengenai Iklim Kelas

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Sesudah Uji Coba	
			+	-	+	-
Iklim Kelas	Fisik	a. Ruang tempat belajar	1,5,14,19	8,21	9,15,21	2,30
		b. Pengaturan tempat duduk	2,15,35	9,22,29	3,10	16,22,31
		c. Ventilasi, pengaturan cahaya	3,16,23	10,3	4,17,23	11
		d. Pengaturan penyimpanan barang-barang	11,24	4,17	12,24	5,18
	Sosial	a. Hubungan antara pendidik dan peserta didik	6,12,18,25,27,34	32	1,6,19,25,28,32	13
b. Hubungan antara peserta didik		13,20,26,28,31,33	7	7,8,14,20,26,27	29	
Jumlah			35		32	

Sumber : dari teori-teori yang ada

Untuk mengisi skala likert dalam instrument penelitian ini telah disediakan alternatif jawaban dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1-5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III. 5
Daftar Nilai Skala Likert
Persepsi Siswa mengenai Iklim kelas

No.	Kategori Jawaban	Jawaban Positif	Jawaban Negatif
1.	Sangat setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrument Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. “Valid berarti instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang hendak dikur”⁴⁹.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skorbutir dengan skor total instrument.

Rumus yang digunakan adalah.⁵⁰

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot x_{it}^2}}$$

Dimana:

r_{it} : koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_{it} : jumlah kuadrat deviasi skor dari x_{it}

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan atau drop.

Dari hasil perhitungan yang dilakukan terhadap 35 butir pernyataan, dengan $r_{tabel} = 0,361$ diperoleh 32 butir pernyataan valid dan 3 butir tidak valid atau drop (Lampiran 13). Kemudian butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid (drop) tidak digunakan.

⁴⁹ Sukardi, h. 31

⁵⁰ Djaali,dkk,*Pengukuran Bidang Pendidikan* (Jakarta:Grasindo, 2008) h. 86

Reabilitas juga dapat diartikan sama dengan konsistensi atau keajengan. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pertanyaan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:⁵¹

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir

Si^2 : varians skor butir

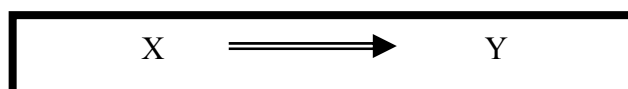
St^2 : varians skor total

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba yaitu validitas butir pertanyaan dengan menggunakan koefisien antara skor butir soal dengan skor total.

Dari hasil perhitungan yang dilakukan terhadap 32 butir pernyataan valid, diperoleh nilai $r_{11} = 0,926$ (Lampiran 11,). Dengan nilai reliabilitas 0,926 maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan



⁵¹ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: AlfaBeta, 2005) h. 125

Keterangan :

Variabel X : Persepsi Siswa mengenai Iklim Kelas

Variabel Y : Motivasi Belajar

====> : Arah hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, di mana persepsi siswa mengenai iklim kelas sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X sedangkan motivasi belajar siswa yang merupakan variabel terikat yang dipengaruhi dengan variabel Y.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah Uji Regresi dan Korelasi dengan terlebih dahulu mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian. Rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana :

\hat{Y} = Variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi

a = konstanta regresi untuk x

b = koefisien arah regresi

x = variabel predictor (variabel bebas)⁵²

Koefisien-koefisien a dan b untuk regresi linier dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- X : Nilai variabel bebas sesungguhnya
- Y : Nilai variabel terikat sesungguhnya
- \hat{Y} : Nilai variabel terikat yang diramalkan
- $\sum X$: Jumlah pengamatan variabel X
- $\sum Y$: Jumlah pengamatan variabel Y
- $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel X
- n : Jumlah sample⁵³

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi atas X dilakukan dengan menggunakan uji *liliefors* pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Dimana data akan berdistribusi normal apabila $Lo < Lt$, sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $Lo > Lt$. Adapun rumus *liliefors* adalah sebagai berikut:

⁵² Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009)h. 261

⁵³ *Ibid*, h,262

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Dimana :

L_o = Harga Mutlak

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_o < L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi normal, maka H_0 diterima. Jika $L_o > L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal, maka H_0 ditolak.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{hitung} (F_o) = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

Keterangan:

$S^2(TC)$: Varians Tuna Cocok

$S^2(E)$: Varians Kekeliruan Eksperimen

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k).

Hipotesis penelitian:

H_0 : Bentuk regresi linier

H_1 : Bentuk regresi tidak linier

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, yang dibentuk melalui uji persamaan regresi. Perhitungan signifikansi regresi ialah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut $(n - 2)$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$.

Hipotesis statistik:

H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti

H_1 : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian:

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti

H_0 diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti⁵⁴

Untuk mengetahui apakah bentuk persamaan regresi yang diperoleh benar-benar linier atau tidak dan apakah variabel Y (*dependen*) dari variabel X , maka dilakukan uji keberartian dan linieritas regresi menggunakan daftar analisis varians (ANOVA) sebagai berikut :

Tabel III.6
DAFTAR ANALISIS VARIAN
UNTUK UJI KEBERERTIAN LINEARITAS REGRESI

SUMBER VARIAN	Dk	Jk	Kt	F
TOTAL	N	$\sum Y^2$	$(\sum Y^2)$	
Regresi (a)	1	$\sum Y^2/n$	$\sum Y^2/n$	
Regresi (b/a)	1	Jk reg = Jk (b/a)	S^2 reg = Jk b/a	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Residu	n - 2	Jk res = $\sum (Y - \hat{Y})^2$	S^2 res = $\frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	
Tuna Cocok (TC)	k - 2	Jk (TC)	S^2 TC = $\frac{Jk(TC)}{k - 2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_2}$
Kekeliruan	n - k	Jk (E)	$S^2_2 = \frac{Jk(E)}{n - k}$	

Keterangan :

Jk = harga mutlak

Jk (b/a) = peluang angka baru

Jk (E) = jumlah kuadrat karena kekeliruan eksperimen

Jk (TC) = Jk residu - Jk (E)

KT = kuadrat tengah

K = kelompok⁵⁵

⁵⁴ *Ibid.*, h. 273

⁵⁵ *Ibid.*, h. 266

b. Uji koefisien product moment

Uji ini untuk mengetahui koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y . Uji koefisien korelasi dilakukan dengan rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = tingkat ketertarikan hubungan (koefisien korelasi)

$\sum X$ = Jumlah nilai variable bebas

$\sum Y$ = jumlah nilai variable terikat

X^2 = jumlah kuadrat nilai variable bebas

Y^2 = jumlah kuadrat nilai variable terikat

XY = Jumlah nilai variable bebas dan variable terikat

n = sampel⁵⁶

Hipotesis statistik:

H_0 : $r = 0$, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y

H_1 : $r < 0$, berarti terdapat hubungan antara variabel X dan Y

Kriteria pengujian:

H_0 diterima, jika $r_{xy} = 0$

H_1 ditolak jika $r_{xy} < 0$

⁵⁶ *Ibid.*, h. 274

4. Uji keberartian koefisien korelasi

Uji keberartian korelasi untuk mengetahui keberartian hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Uji ini, dilakukan dengan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

- t = nilai keberartian regresi
- r = tingkat keterikatan hubungan (koefisien korelasi product moment)
- n = banyaknya data yang diambil⁵⁷

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga t pada tabel nilai dengan melihat berapa derajat kebebasan (dk) dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 % dan resiko kesalahan secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0.05$.

Hipotesis statistik :

H₀ : Tidak ada hubungan yang signifikan

H₁ : Terdapat hubungan yang signifikan

Kriteria pengujian :

Terima H₀ jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tolak H₀ jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

⁵⁷ *Ibid.*,h.230

5. Uji koefisien determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi tingkat variabel X terhadap variabel Y , uji koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi product moment